

BTB GUNUNGKIDUL DILANTIK

Bertugas Tanggulasi Bencana Sosial

WONOSARI (KR) - Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid mengingatkan, Baznas Tanggap Bencana (BTB) tidak hanya bertugas menangani bencana alam, tetapi jauh lebih banyak menangani bencana sosial yang ada di tengah masyarakat. Di Gunungkidul bencana sosial cukup banyak, korban rentenir, kekerasan rumah tangga, banyak percerian dan sebagainya. Relawan BTB yang banyak di tengah masyarakat harus mampu mencegah dan mengatasi bencana sosial tersebut. "Rumah tidak layak huni, kasus gantung diri, anak-anak yatim dan warga terlaantar menjadi tugas BTB untuk mengatasinya," kata Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid MPd dalam sam-



KR-Endar Widodo

Pengurus BTB Baznas bersama pejabat Pemkab Gunungkidul.

butan pelantikan di ruang rapat I Pemerintah Daerah (Pemda), Rabu (28/9). Hadir dalam pelantikan ini Asisten Administrasi Kepegawaian dan Keuangan (Asek) III Pemkab Gunungkidul Drs Sigit Purwanto, Wakil Ketua Bidang II Baznas DIY Jazilus Sakhok MA PhD, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), sejumlah pejabat pemerintah dan tamu undangan

lainnya. Prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan surat keputusan dan dilanjutkan pelantikan, penyerahan surat pengangkatan dan berdera BTB. Adapun pengurus BTB tahun 2022-2025, Penanggungjawab, Nur Kholidin SPdI, Koordinator, Didik Nuryanto SSos I, Sekretaris, Siti Aminatun Sholihah SSos, Bendahara, Ali Rosidin dan dibantu bidang-bidang lainnya. (Ewi)

Patroli Antisipasi Curanmor di Persawahan

WATES (KR) - Jajaran Polsek Nanggulan Polres Kulonprogo Polda DIY, dalam satu bulan terakhir gencar melakukan patroli keamanan di area persawahan. Patroli difokuskan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya tindak pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di persawahan. Pelaku pencurian biasanya mengincar sepeda motor milik petani yang ditinggal di pinggir sawah dengan posisi kunci kontak tidak dilepas alias masih *mentel*.



KR-Haryadi

Kompol L Ardi Hartana SH MH MM

lahnya, pelaku pencurian mencari kelengahan dan kesempatan untuk beraksi. "Saat ini pelaku pencurian tidak memilih-milih tempat dimana harus beraksi, pokoknya begitu ada kesempatan pasti langsung beraksi," tandas Ardi Hartana.

Mengenai dasar hukum pelaksanaan patroli di persawahan, Ardi Haryana menjelaskan operasi berdasar Surat Perintah Tugas NO SP Gas/34/IX/2022/Sek Ngl tanggal 1 September 2022. Perintah tersebut menyikapi seringnya terjadi pencurian sepeda motor di persawahan dan pertokoan yang jauh dari pemukiman penduduk. Ketika petugas melakukan patroli, masih ditemukan adanya kunci kontak yang tidak dicopot. Menyikapi hal tersebut, petugas mengamankan kunci kontak dan memberikan kepada pemiliknya disertai penyuluhan mengenai pentingnya mengamankan sepeda motor yang diparkir.

Ardi Hartana menyampaikan mesti sudah berkali-kali diingatkan secara perorangan maupun dilakukan bimbingan penyuluhan (bunlun) secara komunal di balai desa atau di Mapolsek Nanggulan, tetap saja ada satu-dua petani yang lupa mengambil kunci kontak sepeda motor saat ditinggal bekerja di sawah. (Hrd)

AKP Sofyan Susanto, SH Kasat Resnarkoba Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Jabatan perwira Kasat Resnarkoba dan Kapolsek Saptosari Polres Gunungkidul diganti Selasa (28/9). Pejabat baru AKP Sofyan Susanto SH menggantikan pejabat lama AKP Dwi Astuti Handayani SH yang akan menduduki jabatan barunya sebagai Panit I Unit II Dit Resnarkoba Polda DIY.



KR-Bambang Purwanto

Sertijab Kasat Resnarkoba dan dua Kapolsek di Gunungkidul.

Kanit Lantas Polsek Patuk, Gunungkidul. Upacara serah terima jabatan disaksikan Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri SIK

dan Waka Polres Kompol B. Widya Mustika Ningrum, S.Sos di Aula Mapolres Gunungkidul Rabu (28/9). (Bmp)

Danendra Juara Festival Dalang Anak

WONOSARI (KR) - Danendra Bintang Ramadhan asal Kapanewon Playen berhasil menyabet juara pertama dalam ajang Festival Pedalangan anak dan remaja yang digelar Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul di Taman Budaya Gunungkidul (TGB). Juara kedua diraih Revalino Kenzi Wardani Kapanewon Karangmojo dan juara ketiga Taniyo Jalunindyo dari Kapanewon Tanjungsari.

Sedangkan juara ke empat Erlangga Desta Wardana Kapanewon Ponjong dan juara kelima Reyvidh Harjunatama Kapanewon Ngawen. "Festival ini sebagai upaya wujud pelestarian, pengembangan dan nilai budaya daerah. Memberikan peluang bagi organisasi seni khususnya pedalangan di masyarakat untuk mengembangkan bakat," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Rabu (28/9).

Kategori dalang remaja juara pertama diraih Nandana Kusuma Warih Kapanewon Wonosari, juara kedua Eko Saputro Kapanewon Paliyan. Sedangkan juara ketiga Alfian Ahmad Syamsuri Kapanewon Tanjungsari, juara ke empat Ahmad Rosyid Nur Maulana dan juara kelima Satria Restu Akbar Kapanewon Saptosari. Ketua Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Gunungkidul Heri Nugroho memberikan apresiasi penyelenggaraan festival dalang anak dan remaja. Karena menjadi ruang bagi pengembangan seni pedalangan di Gunungkidul. "Festival ini sebagai bentuk pembinaan dan peningkatan prestasi seni pedalangan. Sebagai bentuk regenerasi untuk pedalangan. Harapannya 18 kapanewon ini memiliki sanggar tersendiri," jelasnya. (Ded)



KR-Dedy EW

Penyerahan hadiah kejuaraan dalang.

PEMKAB BERJANJI AKAN MENGGANTI

Penataan Kota Wonosari Gusur Tugu 'Lar Badak'

WONOSARI (KR) - Akibat tergusur penataan kota Wonosari, tugu 'Lar Badak' bangunan kuno sebagai tugu batas kota Wonosari tergusur. Awalnya hilangnya bangunan yang memiliki nilai historis tersebut dipersoalkan warga dua Kapanewon Wonosari dan Playen.

Mereka menuntut agar bangunan yang tergusur tersebut dibangun kembali. Selain karena memiliki nilai filosofis yang tinggi bangunan tugu batas kota tersebut sebelumnya dibangun dengan biaya swadaya masyarakat dan telah menjadi ikon tugu batas kota. "Tugu batas itu mempunyai sejarah dan makna historis karena itu masyarakat menuntut Tugu Lar Badak itu dibangun kembali," kata Lurah Kepek Bambang Setyawan Rabu (28/9).

Menurut Lurah Kepek, Wonosari, tugu yang sudah berdiri sejak lama itu merupakan pembatas antara Kalurahan Kepek Wonosari dengan Kapanewon

Playen. Bahkan bukan hanya sekedar batas, sehingga kalau sekarang dibangun penataan kota dan dibongkar untuk pejalan kaki atau jalur pedestrian nantinya harus dibangun kembali. Namun jika permintaan pembangunan tidak dilakukan kembali pihaknya menilai Pemerintah Daerah menghilangkan makna historis dan filosofi pada tataran masyarakat bawah. "Tugu Lar Badak sudah diatur dalam Peraturan Gubernur DIY sehingga nantinya harus dibangun lebih baik lagi tanpa meninggalkan bentuk aslinya," ujarnya.

Kepala DPUPRKP Dinas Pekerjaan Umum Pe-



KR-Bambang Purwanto

Bangunan Tugu 'Lar Badak' di Jalan Yogya-Wonosari.

rumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPU-PRKP) Irawan Jatmiko mengaku akan melakukan pengecekan terlebih dahulu. Jika nantinya benar terkena dampak pembangunan, penganggaran di awal bakal dilakukan penambahan dengan cara adendum. Dampak penataan Kota Wonosari memang juga banyak pohon-pohon yang ada di pinggir jalan juga akan dirobohkan. Pohon tersebut bakal

diganti dengan tanaman baru jenis Asem Jawa. Prioritas pertama dilakukan tata ulang dan untuk pergantian pohon dikembalikan seperti dahulu yakni degan pohon asem. Pembangunan tata kota itu nantinya juga bakal diteruskan tahun 2023 mendatang. "Pemda telah mengusulkan anggaran sebesar Rp 15 Miliar untuk rencana pembangunan penataan kota tersebut," terangnya. (Bmp)

BANK BPD DIY BERI KEMUDAHAN AKSES PERMODALAN

Ratusan Pelaku UMKM Terima NIB

NANGGULAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengingatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan memiliki NIB yang menyertai sertifikat tanah, pelaku UMKM akan mudah dalam pengembangan usaha mereka di era digital dewasa ini.

"NIB itu sama dengan sertifikat, sangat penting sebagai jaminan legal formal untuk maju dan berkembangnya sebuah usaha. NIB sebagai aset dan akses. Keleluasaan aksesnya juga semakin bertambah luas serta mengurusnya juga mudah lewat



KR-Asrul Sani

Drs Aries Indanarto (dua kiri) dan Nur Afan Dwi Saputro (dua kanan) foto bersama pelaku UMKM.

hp hanya tiga menit jadi," kata Pj Bupati Tri Saktiyana disela Bimtek Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan penyerahan NIB oleh Kementerian Investasi di Puncak Saka, Kalurahan Tanjunharjo,

Tri wanti-wanti pelaku UMKM jangan mengakses kredit dari lintah darat/rentenir dan pinjaman online.

Staf Ahli Kementerian Investasi, Badan Pimpinan PT Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan DS mengatakan, pihaknya menyiapkan layanan kemudahan akses permodalan dan akses keuangan untuk transaksi digital.

Sebagai anggota Tim Percepatan Akses Uang Daerah, BPD Cabang Wates mendukung agar masyarakat Kulonprogo mudah mengakses permodalan dan bisa bertransaksi perbankan dengan mudah, murah dan cepat. (Rul)

PENATAAN PEJABAT DI GUNUNGKIDUL

Terlalu Sering Dilakukan, Dikritisi DPRD

WONOSARI (KR) - Penataan pejabat di Kabupaten Gunungkidul mendapat kritik pedas DPRD setempat. Selain terlalu sering dilakukan, kebijakan yang galipnya untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja pejabat, penempatan pejabat tersebut banyak yang belum sesuai dengan kompetensi bidang dan kemampuan masing-masing pegawai.

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul, Suharno SE mengatakan, penataan pejabat selama ini dinilai terlalu sering sehingga optimalisasi kinerja belum dapat diwujudkan. "Bagaimana cara menilai kinerja kalau terus digeser-geser,

hal ini akan berpengaruh terhadap kondisi dan iklim kerja yang tidak optimal," katanya, Rabu (28/9).

Menurutnya, permasalahan tidak hanya pada pelaksanaan penataan yang terlalu cepat dilakukan tetapi juga ada masalah karena belum efektif yang sesuai dengan prinsip the right man on the right place. Sementara proses untuk melakukan penataan jabatan ada kecenderungan masih memegang prinsip feodal dengan model asal bapak senang. SWedangkan fungsi dan partisipasi baperjakat dalam proses penataan belum dimaksimalkan. Sudah banyak yang tahu ada eselon IV malah dipimpin



KR-Bambang Purwanto

Pelantikan pejabat di lingkungan Pemkab Gunungkidul.

oleh sesama eselon IV. Seharusnya ini tidak bisa dilakukan, karena penataan pejabat meskipun menjadi kewenangan dan prerogatif bupati tetapi hendaknya didasarkan atas banyak pertimbangan dan

kelayakan sesuai kemampuan masing-masing. "Kami berharap agar prosesnya dengan memanfaatkan tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat)," ujarnya. (Bmp)

PERKUAT ZI-WBK

Kankemenag Kukuhkan Agen Perubahan

PENGASIH (KR) - Sebanyak 11 Agen Perubahan yang dikukuhkan antara lain: H Saeful Hadi SAG MPdI dengan Program Inovasi Optimalisasi Layanan Tamu, H Sugito SAG MSI (Optimalisasi Kalibrasi Ukur Arah Kiblat di Instansi Pemerintah), Muhammad Dwi Putranto SPd MIM (Panorama: Penguatan Moderasi Beragama di Madrasah), Mulyono SHI MSI (Gerakan Literasi Haji Siaga), dan Noer Faidah Maharini SAG MSI (Sidak: Integrasi Data Kementerian Agama Kulonprogo).

Selanjutnya Sihono Setyo Budi MSi (SDM Guru), Kasmad Rifangi SPd MPdI (Transformasi Kepala Madrasah: Melalui Proses Brenchmarking di Era Revolusi Industri 4.0 di

MIN 1 Kulonprogo), Wildan Isa Anshory SHI MH (Masjidku Makmur: Masjid Kulonprogo Moderat, Aktif, Maslahat untuk umat, dan Ramah), Yusma Alam Rangga Hadiningrat SHI MSI (Gergaji Patah: Gerakan Mengaji Aparatur Pemerintah), Moh Natsir Nurudin SAG (Upaya Penyuluh Agama dalam Meraih Simpati Jamaah), dan Nur Istiqalillah SAG melalui Banyu Bening: Bangun Keluarga dengan Penyuluhan Bebas Stunting. (Wid)

MIN 1 Kulonprogo), Wildan Isa Anshory SHI MH (Masjidku Makmur: Masjid Kulonprogo Moderat, Aktif, Maslahat untuk umat, dan Ramah), Yusma Alam Rangga Hadiningrat SHI MSI (Gergaji Patah: Gerakan Mengaji Aparatur



KR-Widiastuti

Kepala Kankemenag Kulonprogo Wahib Jamil menyerahkan SK Agen Perubahan.